

Kecamatan Lubukbaja Bagikan 6.300 Blangko KTP-el

BATAM, PM: Penantian panjang warga Lubukbaja untuk memiliki kartu fisik yakni Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) berakhir. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Batam, kembali mendistribusikan sekitar 6.300 KTP-el siap cetak di Kecamatan Lubukbaja pekan lalu.

“Jumat (14/4) kemarin,

KTP yang sudah tercetak kami bagikan. Begitu juga hari Sabtu, karena kita selalu buka tapi sampai jam 1-an,” Camat Lubukbaja, Novi mengatakan, Senin (16/4).

Sebelumnya, Novi sudah mengarahkan kepada seluruh perangkat di kecamatan untuk sosialisasi pembagian KTP ini kemasyarakata. Imbauan

tersebut ditanggapi, sejak kedatangan KTP-el dalam satu hari ada sekitar 50 hingga 100 orang yang menyinggahi kantor kecamatan yang bersebelahan dengan Polsek Lubukbaja itu.

Antrian panjang tak terelakan. Namun, pihaknya selalu menekankan kepada warga yang mengambil agar membawa bukti perekaman atau surat keterangan

KTP-el. “Kalau tidak dikerahkan perangkat ini warga tidak tahu bahwa KTP-nya sudah siap. Makanya kita harus singap dan cepat menyampaikan informasi ke masyarakat. Tapi jangan lupa bawa resi dan suket. Jika tidak punya atau tidak bawa kami arahkan kembali lagi atau nanti kami cek,” jelas satu-satunya camat perempuan di Batam ini.

Bahkan kata Novi, bersamaan dengan penyerahan KTP-el, Disdukcapil juga meletakkan satu alat cetak di Kecamatan Lubukbaja, untuk membantu mengatasi perekaman KTP-el warga setempat. Sedikitnya 500 keping blangko sudah diberikan kepada pihaknya.

“Iya kita dapat alat cetak sekalian blangkonya untuk mencetak sisa perekaman kemarin. Jadi, kalau alat ini ada, tidak ada lagi namanya penumpukan,” ulasnya.

Terpisah, Kepala Disdukcapil Kota Batam, Said Khaidar menjelaskan, pertengahan bulan ini pihaknya

kembali mengerjakan pencetakan satu kecamatan yakni Sekupang. Sementara untuk Kecamatan Sei Beduk, masih dalam proses pemilah-milahan.

“Pada prinsipnya Sei Beduk sudah selesai tinggal dipilah-pilah dulu sebelum dibagikan. Sama dengan Lubukbaja kemarin, sekarang mereka lagi membagikan ke masyarakat,” tuturnya.

Pihaknya juga mengembalikan satu alat cetak untuk membantu proses pencetakan di Kecamatan Lubukbaja. Sekaligus, memasok blangko.(hbb)

Sekolah Swasta Tak Terima Bina Lingkungan

Tarik Rekomendasi BOS

BATAM, PM: Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Batam, mengusulkan agar Pemerintah Kota Batam, dalam hal ini Dinas Pendidikan, untuk mengajukan kerjasama dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) dengan sekolah swasta yang ada di Batam. Hal ini, merupakan salah satu langkah untuk mengantisipasi melonjaknya calon peserta didik pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2018.

Usulan itu muncul pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) pada Selasa (17/4) siang. PPDB tingkat SD dan SMP yang kerap bermasalah, diharapkan bisa ditekan dengan adanya kerjasama tersebut. Salah satu poin yang ditekankan dalam kerjasama, yakni sekolah swasta wajib menerima siswa bina lingkungan, dan digratiskan biaya bulanan, uang gedung, dan biaya lainnya.

"Sekolah swasta kan hampir semua menerima



Riky Indrakari

dana BOS. Dan dana tersebut keluar atas rekomendasi Disdik. Jadi tekankan saja, yang tak mau mematuhi, tarik kembali rekomendasinya," kata Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam, Riky

Indrakari.

Pasalnya, Riky melihat dana BOS yang dibagi Rp 800 ribu per siswa kategori SD dan Rp 1 juta per siswa untuk SMP, sangatlah besar. Swasta, juga harus memberi timbal balik ke Pemerintah, dengan cara menggratiskan siswa yang tidak mampu di bina lingkungan.

"Ini merupakan jalan keluar. Ini seperti dana kaptasi," kata Riky.

Riky juga memaparkan, benefit yang diterima sekolah swasta jika bekerjasama, Pemerintah akan membantu pembangunan sekolah dan biaya insentif guru. Namun jika menolak, sekolah swasta akan dicabut rekomendasi dana BOSnya.

"Pemerintah punya dana Rp 13 sampai 15 miliar untuk bangun sekolah. Tapi terbatas lahan. Kenapa dana

ini tak dialihkan untuk pembangunan swasta saja? Asalkan, swasta yang dibantu wajib menggratiskan siswa tak mampu di zona masing-masing," paparnya

Setelah adanya kerjasama, sekolah swasta juga harus menjalankan sistem Zonasi dalam Permendikbud nomor 17 tahun 2017. Hal ini, bisa dilakukan secara bertahap, agar pada saat PPDB, tidak lagi ada kasus PPDB setiap tahunnya.

Dengan begitu, fokus dinas pendidikan ke depan bisa dua pilar lainnya. Setelah selesai daya tampung, baru bisa fokus ke peningkatan daya saing. "Karena sekarang mutu jadi persoalan," tukasnya.

Sementara dalam rapat kala itu, Sekertaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Batam, Hendri Arulan,

mengatakan bahwa Dinas Pendidikan, fokus masalah PPDB tetap mengacu pada Permendikbud yang berlaku. Sistem Zonasi, menurutnya akan tetap dilakukan, namun hanya untuk sekolah Negeri.

"Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan belum ditentukan. Kita masih proses," katanya.

Selain itu, Disdik juga tak lagi menetapkan sekolah favorit dan tidak favorit. PPDB tahun ini, bakal dilakukan bersamaan semua sekolah. "Tetap usia 7 tahun wajib diterima untuk SD. Umur 6 tahun, diterima jika masih ada kuota. 2018 ini juga ada sekolah rujukan," ujarnya.

Yakni sekolah yang jadi rujukan di setiap zonasi, terhadap calon siswa yang belum diterima sekolah. (iik)

AGENDA DPRD BULAN APRIL 2018 MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2018



Asril S. Sos
Sekwan

- KAMIS – JUM'AT, 19-20 APRIL 2018
KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV KE DPRD PROVINSI KEPRI
- MINGGU - RABU, 22 – 25 APRIL 2018
KUNJUNGAN KERJA KOMISI I KE DPRD KOTA DENPASAR

500 Kafilah Berkompentisi di MTQ Kota Batam



Penekanan sirine oleh Gubernur Provinsi Kepri, Nurdin Basirun, Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad, Ketua DPRD Kota Batam.

BATAM, PM. Perhelatan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Kota Batam ke XXIX Tahun 2018, yang diadakan di Lapangan Gladi Bakar Jaya Tanjung Riau, Sekupang, Rabu (18/4) malam berjalan sukses. Acara akbar dibuka dengan penekanan sirine dan penggungtingan pita yang dilakukan bersama-sama oleh Gubernur Provinsi Kepri, Nurdin Basirun, Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad, Ketua DPRD Kota Batam yang diwakili oleh Wakil Ketua I, Zainal Abidin dan anggota Forum Komunikasi Perangkat Daerah (FKPD) Kota Batam.

MTQ yang digelar setiap tahun ini, diramaikan masyarakat Batam yang ikut menyaksikan pembukaan MTQ. Adapun tema pada pelaksanaan MTQ ini

"Dengan MTQ XXIX Tingkat Kota Batam Tahun 2018 Kita Wujudkan Masyarakat yang Qur'ani Menuju Batam Bandar Dunia Madani". Jumlah Kafilah yang akan berkompetisi dalam MTQ ini sekitar 500 orang.

Sekretaris Daerah Kota Batam selaku Ketua Panitia MTQ Kota Batam ke XXIX, Jefridin menyampaikan bahwa, MTQ tingkat Kota Batam merupakan agenda tahunan. Diselenggarakan mulai tingkat kecamatan, tingkat kota dan tingkat provinsi. Melalui MTQ Tingkat Kota Batam ke XXIX diharapkan dapat menghasilkan qori dan qoriah berkualitas dalam rangka persiapan MTQ tingkat provinsi. Kegiatan ini bertujuan sebagai wahana silaturahmi yang efektif dan upaya membangkitkan kecintaan umat Islam Kota Batam pada Alquran.

"Bagaimana masyarakat dapat memahami dan mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari, mencari kader qori dan qoriah terbaik untuk MTQ ke VII Tingkat Provinsi ada Mei mendatang di Kabupaten Lingga," katanya.

Selain itu masyarakat juga menunggu penampilan Devile Kafilah dari 12 kecamatan yang diiringi Bahana Bareleng Drumb Corp (BBDC). Secara bergantian anggota Devile Kafilah tampil seraya memberikan hormat kepada pemimpin negeri. Diawali Devile Kafilah Bengkong, disusul Kecamatan Nongsa, Kecamatan Batam Kota yang diiringi oleh tim marching band SMPN 6 dan anggota BKMT. Selanjutnya rombongan Devile Kafilah Kecamatan Batuaji yang dipimpin Camat Batuaji, Ridwan Affandi



Foto bersama di perhelatan MTQ Kota Batam di Lapangan Gladi Bakar Jaya Tanjung Riau.

bersama 100 penggembara. Kecamatan Galang tampil bersama jajaran dan Muspika yang berjumlah 100 orang dan kafilah 25 orang.

Selanjutnya Kecamatan Bulang, Kecamatan Sagulung, Kecamatan Sei Beduk, Belakang Padang, Kecamatan Sekupang selaku tuan rumah membawa peserta devile kafilah terbanyak. Pada iringan terakhir Kecamatan Batuampar tampil bersama dengan devile kafilah berjumlah 150 orang dengan membawa piala bergilir juara umum yang diserahkan kepada Wali Kota selanjutnya diserahkan

kepada Wakil Wali Kota Batam selaku Ketua LPTQ Kota Batam dan kemudian diserahkan kepada Ketua Panitia MTQ Tingkat Kota Batam ke XXIX tahun 2018, Jefridin disaksikan Gubernur Provinsi Kepri. Piala bergilir akan diperebutkan kembali oleh kecamatan yang keluar sebagai juara umum.

Pembukaan MTQ semakin semarak dengan penampilan Nisa Sabyan yang berkolaborasi artis feat BBDC menyanyikan tiga lagu berjudul "Nirmala, Kun Anta dan Assalamualaika".

Usai membuka MTQ dan meresmikan bazar

MTQ, Wako bersama Ketua Tim Penggerak PKK Kota Batam serta rombongan mengunjungi stand bazar PKK kecamatan. Stand PKK merupakan perwakilan dari 12 kecamatan. Masing-masing stand memamerkan produk-produk home industri. Pada pelaksanaan bazar PKK stand bazar PKK dilombakan dan akan dinilai oleh Ketua Tim Penggerak PKK beserta tim sesuai kriteria yang telah ditentukan. Tak ketinggalan Tim PKK Kota Batam juga ikut serta meramaikan MTQ Tingkat Kota dengan menyediakan beragam produk UKM.(hbb)

**KOMP. BENGKONG CITY
BENGKONG LAUT BATAM**
Email : reservation@hotelgoldenview.com
www.hotelgoldenview.com

Billiard

Golden Cheng Ho II

Fitness Centre

Waterlide

HUBUNGI :
Telp. (0778) 7717777
Fax. (0778) 7717000